

PENGARUH SELF MANAGEMENT TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT

Lilik So'imah¹⁾, Muhimmatul Hasanah²⁾,

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email: liliksoimah642@gmail.com¹, himmahasanah@insud.ac.id²,

Abstrak: Masa remaja merupakan masa mencari identitas diri ataupun jati diri, juga masa yang tidak realistis karena memandang sesuatu dari kacamata mereka sendiri yang terkadang jauh dari realita. Dalam dunia pendidikan belajar merupakan kegiatan yang sangat penting karena belajar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan yang nantinya akan menjadi bekal masa depan mereka. Kegiatan belajar pada santri pasti tidaklah mudah. Pasti ada beberapa permasalahan-permasalahan yang terjadi. Beberapa permasalahan juga terjadi pada santri. Dimana terdapat kegiatan-kegiatan pondok yang harus mereka ikuti apalagi bagi mereka yang merupakan seorang siswa. Sebagai seorang siswa sekaligus santri mereka harus menaati dan menjalankan semua kegiatan yang ada di sekolah maupun yang ada di pondok, tapi tidak semua santri mampu menjalankannya. Beberapa masalah yang biasanya sering dihadapi adalah ketika mereka merasa jenuh dengan segala aktifitas dan tata tertib yang ada, maka mereka akan melakukan segala sesuatu yang dinginkannya tanpa memandang itu benar ataupun salah. Dari deskripsi tersebut dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana tingkat *self management* terhadap kedisiplinan belajar santri kelas X dan Apakah ada pengaruh *self management* terhadap kedisiplinan belajar santri kelas X di Asrama Umi Kamilah Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022?. Desain penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah memberikan angket kepada responden dan wawancara kepada pengurus asrama. Berdasarkan hasil uji Regresi sederhana dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 0.05 Dan hasil nilai *R Square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,681 atau 68,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam mempengaruhi variabel terikat penelitian. *Self Management* mempengaruhi variabel Kedisiplinan Belajar sebesar 68,1%. Maka hipotesis (H_a) diterima bahwa *Self Management* berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar santri kelas X di asrama Umi kamilah Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : *Self management, Kedisiplinan belajar*

Abstract: Adolescence is a period of searching for identity or identity, also an unrealistic period because they see things from their own eyes which are sometimes far from reality. In the world of education, learning is a very important activity because learning students can gain knowledge and knowledge that will later become their future provision. Learning activities for students is definitely not easy. Of course there are some problems that occur. Some problems also occur in students. Where there are cottage activities that they must follow, especially for those who are students. As a student as well as a student, they must obey and carry out all activities in the school and in the cottage, but not all students are able to carry it out. Some of the problems that are usually often faced are when they feel bored with all the existing activities and rules, then they will do everything they want regardless of whether it is right or wrong. From this description, it can be determined the formulation of the problem in this study, namely: How is the level of self-management on the learning discipline of class X students and is there any influence of self-management on the learning discipline of class X students at Umi Kamilah Dormitory Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan in the 2021/2022 academic year?. The design of this research is quantitative research. The instrument used is to give questionnaires to respondents and interview the dormitory management. Based on the results of a simple regression test with a significance value of 0.00 < 0.05 and the results of the R Square value or the coefficient of determination value of 0.681 or 68.1%. This shows that in influencing the dependent variable of the study. Self Management affects the Learning Discipline variable by 68.1%. Then the hypothesis (Ha) is accepted that Self Management has an effect on the learning discipline of class X students in the Umi dormitory, the Sunan Drajat Lamongan Islamic Boarding School in the 2021/2022

Keywords : *Self management, tudy discipline*

A. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan sebuah layanan Pendidikan yang berbasis ilmu agama. Pesantren merupakan salah satu tempat penyelenggaraan pendidikan bagi anak untuk menimba ilmu baik secara akademis maupun non akademis. Hal ini bertujuan agar selain memperoleh ilmu agama santri juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan umum. Dalam prosesnya anak akan belajar banyak hal baik secara formal maupun non formal. Mulai dari bersosialisasi, tata krama, disiplin menjalankan tata tertib dan mengasah kemampuan dirinya secara maksimal. Banyak sekali peraturan atau tata tertib yang ada di pesantren hal tersebut yang bertujuan sebagai dasar dan pedoman yang mengatur segala hal baik sistem pendidikan. Idealnya orangtua memasukan putra-putrinya ke dalam sebuah pesantren adalah salah satu cara orang tua agar mereka tidak hanya mempelajari ilmu umum saja seperti sains, matematika, bahasa dan lain sebagainya. Namun orang tua juga menginginkan putra-putrinya memahami agama dengan baik dan mengajarkan sebuah kemandirian dalam diri putra-putrinya. Seperti halnya di dalam pesantren terdapat pembelajaran mengenai seluk beluk Islam. Aklhak, fiqih, bahasa arab dan kitab-kitab.¹ Dan menjadikannya pribadi yang berhasil baik dalam urusan dunia maupun di akhirat nantinya. Karena kodrat manusia yang kadang lupa dan salah sehingga dibutuhkan untuk dibenarkan dan diingatkan jika melakukan kesalahan tersebut sehingga *tawwasan bil haq watawa saubis shabr* sangatlah dibutuhkan.²

Santri memiliki latar belakang yang berbeda baik dari daerah asal, bahasa , ekonomi, serta tingkatan umur dan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda baik dari segi berkepribadian,

¹ Khoirun Nisa' "Hubungan *Self Menegement* dengan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kontrol Diri Mahasiswa Di PPP Al Hikmah Al-Fhatimiyah Malang" (Skripsi, UIN Malang, 2018), 3

² Siwanto "Dakwah Bil Medsos Min Manual Ila digital" *Journal of Broadingcasting and Islamic Communication Studies*, Vol. 01 (Oktober 2021), 47.

berperilaku, sifat, tabiat, tempramen, dan watak yang masing-masing berbeda. Santri dituntut untuk mengikuti kegiatan yang padat dan disiplin dalam menjalankannya. Dimulai dari bangun tidur sampai malam hari, hal ini dilakukan rutin setiap harinya. Santri harus tepat waktu dalam melaksanakan setiap kegiatan yang sudah terjadwal. Dari sinilah santri belajar untuk membagi waktu. Kesadaran akan waktu yang dimiliki santri dapat pula dilakukan dengan melihat betapa rajinya santri dalam mengikuti proses belajar sesuai waktu yang dijadwalkan. hal ini mengandung arti, bahwa waktu senggang yang tersedia sangatlah sedikit.

Disiplin adalah suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki individu pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan kepatuhan yang didukung oleh rasa kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajiban untuk mencapai tugas tertentu.³ Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan setiap individu, maka individu akan mampu berperilaku sesuai yang diharapkan dan mampu mencapai apapun yang mereka mau dengan baik. Salah satu tempat yang bisa membentuk individu berlaku disiplin adalah pondok pesantren. Tanpa kedisiplinan santri tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal. Kedisiplinan terbentuk melalui sebuah proses dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai taat kepada Tuhan, keteraturan, Dan ketertiban dalam memperoleh ilmu. Dengan demikian kedisiplinan dapat di simpulkan, sebuah proses yang diperoleh dari rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh rasa kesadaran dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai tugas.

Dari beberapa hasil penelitian di atas terlihat bahwasanya tingkat kedisiplinan belajar siswa yang sekaligus santri sangatlah penting. Dengan adanya kedisiplinan belajar yang baik maka santri akan lebih mudah mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan mencapai prestasi yang tinggi dan memuaskan serta dapat mengelola diri dengan baik. Terkait *self management*, bahwa santri yang tidak mampu mengelola diri dengan baik akan merasa mendapat tekanan yang menyebabkan stres dan santri memiliki kecenderungan melakukan aktifitas yang menyenangkan dari pada belajar. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Puspita Permata Sari pada tahun 2014, dengan judul “Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa Kelas XI MM SMK Tamasiswa Kudus”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *self management* berpengaruh untuk mengatasirendahnya kedisiplinan belajar siswa.

Tugas utama santri adalah belajar, dengan belajar santri dapat berkembang secara optimal. Untuk dapat belajar dengan baik seorang santri harus memiliki kemampuan *self menegement* yang baik pula. Santri harus mampu mengatur dan mengelola dirinya dengan baik terutama dalam belajar. *Self menegement* dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan keterampilan dimana idividu mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal. Dengan kata lain *self management* dalam belajar merupakan kemampuan individu dalam mengelola pontensi diri dan potensi lingkungan untuk mengatur prilakunya dalam belajar. *Self management* berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna.⁴

Kemampuan mengelola diri *self management* merupakan hal yang harus dimiliki setiap individu. Dimana mengelola diri merupakan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan dan perbuatan yang dilakukan. Sehingga mendorong penghindaran diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar. Mengelola diri adalah sebuah proses mengubah totalitas diri baik itu

³ Akmaluddin, Boy Haqqi “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot KeuEung Kabupaten Aceh Besar” *Journal of Education Science*, Vol. 5 (Oktober 2019), 3.

⁴ Khoirun Nisa’ “Hubungan *Self Menegement* Dengan Kedisiplinan Belajar terhadap Kontrol Diri Mahasiswa di PPP Al Hikmah Al-Fhatimiyah Malang”(Skripsi, UIN Malang, 2018), 1

dari segi intelektual, emosional, spritual, dan fisik agar apa yang kita inginkan dapat tercapai.⁵ Maka dari itu *self management* sangat membantu menangani dalam mengelola diri dengan baik karena adanya pengelolahan diri yang baik diharapkan dapat membantu membangun kedisiplinan belajar santri ketika mengikuti kegiatan di sekolah maupun di pesantren. Peneliti tertarik meneliti fenomena ini karena mengingat betapa pentingnya *self management* santri baik dengan diriya sendiri maupun dengan lingkungan dan peraturan di pesantren untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam kehidupannya. Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang: “Pengaruh *Self Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Kelas X Di Asrama Umi Kamilah Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Metode

Penelitian ini menggambarkan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu di luar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen. Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti kuantitatif hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data.⁶

Dalam sebuah penelitian, peneliti selalu dihadapkan pada objek yang akan diteliti, populasi dalam hal ini adalah keseluruhan objek yang mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap dan sebagainya. Objek tersebut kadang-kadang jumlah yang cukup besar tidak mungkin meneliti semua objek, kadang-kadang berjumlah relatif kecil sehingga objek dapat di teliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah santri kelas X Asrama Umi kamilah Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Dimana populasi tersebut berjumlah 130 santri.

Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil dengan cara menggunakan *probabbility random sampling*. Artinya, anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan teknik pengambilannya dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yaitu sebuah teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan strata yang proporsional dalam populasi tersebut.⁷ Cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, Dari total populasi yang berjumlah 130 akan diambil sebanyak 61 sampel untuk dijadikan responden.

Data dalam penelitian ini akan diwujudkan dalam angka dengan ananlisis statistik, dengan statistik, dengan data yang diolah adalah hasil pengisian angket *self management* dan kedisiplinan belajar yang di isi oleh santri . Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self management* sebagai variabel X dan kedisiplinan belajar sebagai variabel Y. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan.

teknik pengumpulan data yang memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Model skala ini menggunakan skala *Likert*. Responden akan diminta menayakan tingkat keseringan melakukan apa yang ada pada aitem pertanyaan kategori. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0 For Windows.

⁵Hasrita, Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri (*Self Mengement*) Terhadap Kedisplinan Belajar dan Kreatifitas Berpikir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar“*Junal Pendidikan Fisika*, Vol. 2 (Juni, 2014), 16

⁶*Ibid*, 11

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 82.

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Kedisiplinan belajar

Menurut bahasa, disiplin adalah tata tetib atau ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Menurut etimologi kata disiplin berasal dari bahasa latin *discipulus* yang berarti ketaatan, metode pengajaran, metode pelajaran, dan peralakuan yang tepat sebagai seorang pelajar. Disiplin berasal dari diri sendiri yang timbul disebabkan kemauan sendiri dapat menumbuhkan suasana yang harmonis. disiplin dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang mengikuti peraturan tertentu yang telah disepakati baik secara lisan, tertulis, maupun kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan.

Disiplin belajar menurut Moenir disiplin merupakan bentuk ketaatan terhadap suatu aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah di tetapkan, ada dua jenis disiplin yang sangat dominan yang sesuai dengan kehendak individu. Ada dua jenis disiplin yang pertama disiplin dalam hal waktu dan kedua disiplin dalam hal perbuatan dan pekerjaan.⁸

Adapun Menurut slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Aspek-aspek di dalamnya. Menurut Moenir yang meliputi:

- a. Disiplin waktu belajar yaitu Tepat waktu dalam belajar, Mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, serta mulai dan selesai di rumah tepat waktu, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang di tetapkan
- b. Disiplin berhubungan dengan tempat belajar yaitu belajar pada tempat yang sudah disediakan agar tidak mengganggu atau terganggu oleh orang lain, selalu disisplin dalam menjaga kebersiahn lingkungan sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipasif
- c. Disiplin berhubungan dengan norma dan peraturan dalam belajar yakni Patuh dan tidak menenentang peraturan Tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya Tidak suka berbohon, tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencotek saat ulangan, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.¹⁰

2. Self management

Dalam bahasa indonesia: *self management* adalah suatu proses dimana klien mengubah prilaku mereka sendiri secara langsung dengan menggunakan satu strategi atau kombinasi beberapa strategi. Selanjutnya Nursalim, menyatakan pengelolaan diri adalah suatu proses dimana klien mengarahkan perubahan tingkah laku mereka sendiri, dengan menggunakan satu strategi atau kombinasi strategi dan berdasarkan kamus yang disusun *self management* adalah merujuk pada suatu teknik dalam terapi Kognitif Behavioral berlandaskan pada teori belajar yang dirancang untuk membantu para klien untuk mengontrol dan mengubah tingkah lakunya sendiri kearah tingkah laku yang lebih efektif, sering dipadukan dengan ganjar diri (*self-reward*).¹¹

Adapun menurut The Liang Gie menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam *self management* antara lain:

⁸ Moenir, *Manajemen Pelayan Umum Di Indonesia* (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), 96.

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta: 1995), 2.

¹⁰ Moenir, *Manajemen Pelayan Umum Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 96.

¹¹ Siti Zubaidah, "Penerapan Strategi *self Management* Dalam Meningkatkan Anak Usia Dini?" *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1(20 Oktober,2015), 2

- a. Pendorong diri (*Self motivation*)
Syarat pertama menjadi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya ialah pendorong diri. Menurut The Liang Gie pendorong diri *self motivation* ialah dorongan batin dalam diri seseorang yang merangsangnya sehingga mau melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang didambakan.¹²
- b. Penyusunan diri (*Self organization*)
Menurut The Liang Gie penyusunan diri *self organization* adalah pengaturan sebaik-baiknya terhadap pikiran tenaga, waktu, tempat, benda dan semua sumber daya lainnya dalam kehidupan seorang siswa lainnya dalam kehidupan seorang siswa sehingga tercipta efisiensi pribadi
- c. Pengendalian diri (*Self control*)
Menurut The Liang mengemukakan bahwa pengendalian diri perbuatan manusia membina tekad untuk mendisiplinkan kemauan, memacu semangat mengikis kelesuan, dan mengarah tenaga untuk benar-benar melaksanakan apa yang harus dikerjakan di sekolah.
- d. Pengembangan diri (*self development*)
Menurut The Liang Gie mengemukakan bahwa pengembangan diri adalah perbuatan menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal. Pengembangan diri yang lengkap dan penuh mencakup segenap sumber daya pribadi dalam diri seorang siswa

3. Hubungan antara *self management* dan kedisiplinan belajar santri

Self management merupakan suatu strategi pengelolaan diri yang merujuk pada suatu teknik dalam terapi Kognitif Behavioral berlandaskan pada teori belajar yang dirancang untuk membantu para klien untuk mengontrol dan mengubah tingkah lakunya sendiri kearah tingkah laku yang lebih efektif. Yang erat kaitanya dengan kecerdasan emosional seseorang dalam mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Pengelolaan diri sendiri sangat dipelukan dalam kehidupan setiap individu, tanpa adanya pengelolaan diri yang baik seseorang kehilangan kontrol diri dalam mengubah tingkah lakunya agar lebih efektif. Dalam perubahan tersebut tentunya seseorang akan belajar secara disiplin, sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar seorang tersebut. Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dan reabilitas terhadap item-item angket dari kedua variabel yaitu *self management* dan kedisiplinan belajar maka item-item yang tidak valid gugur tidak di pergunakan untuk analisis data penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh *self management* terhadap kedisiplinan belajar santri kelas X di asrama umi kamilah pondok pesantren sunan drajat lamongan. Peneliti telah menyebarkan angket untuk mengetahui *self management* dan kedisiplinan belajar yang bersangkutan. Dasar pengambilan keputusan diambil dalam penelitian ini berdasarkan nilai signifikansi $<0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Dengan bantuan program statistik SPSS 22.0 *for windows*. Dan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

¹² The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa Edisi Kedua* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2000),78.

Tabel 3.1 Uji Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2492.017	1	2492.017	126.230	.000 ^a
	Residual	1164.770	59	19.742		
	Total	3656.787	60			

a. Predictors: (Constant), self management

b. Dependent Variable: kedisiplinanbelajar

Sumber: SPSS version 22.0 for windows

Dari tabel anova tersebut diketahui bahwa nilai F hitung ialah 126.230 dengan tingkat signifikansi 0.00 < 0.05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel *self management* atau dengan kata lain ada pengaruh variabel *self management* terhadap variabel kedisiplinan belajar

Tabel 3.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.681	.676	4.443182

a. Predictors: (Constant), selfmanagement

Sumber: SPSS version 22.0 for windows

Pada tabel model summary diatas besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu $R = 0.826$ dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ataupun $R^2 = 0.681$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas atau *self management* terhadap variabel terikat atau kedisiplinan belajar adalah sebesar $0.681 = 68,1\%$. Artinya pengaruh variabel *self management* terhadap kedisiplinan belajar sebesar $68,1\%$ sisanya sebesar $31,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Table 4.12 Uji Koefisien

Coefficients^a.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.419	6.757		-2.282	.026
Selfmanagement	1.028	.091	.826	11.235	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinanbelajar

Sumber: SPSS version 22.0 for windows

Berdasarkan data diatas terdapat kriteria pengujian hipotesis yang mana H_0 ditolak jika, signifikansi $< 0,05$ dan H_0 diterima jika, signifikansi $> 0,05$. Dengan begitu pada tabel koefisien diatas

dapat diketahui nilai signifikansi 0,00 0.05 dapat disimpulkan H_0 ditolak, atau dapat diartikan bahwa Ada Pengaruh *Self Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Di Asrama Umi Kamilah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan Tahun Pelajaran 2022.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self Management</i>	61	25	100	62,5	12,5
Kedisiplinan Belajar	61	25	96	60	12
Valid N (listwise)	61				

Berdasarkan tabel *descriptive Statistics* diatas dapat diketahui nilai statistik data dari variabel *self management* dan variabel kedisiplinan belajar minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi 5 kategori

Tabel 4.3 kategorisasi
Kategori *Self Management*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	1.6	1.6	1.6
Sedang	8	13.1	13.1	14.8
Tinggi	44	72.1	72.1	86.9
sangat tinggi	8	13.1	13.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: SPSS version 22.0 for windows

Berdasarkan pada tabel kategori di atas dapat ketahui bahwa tingkat skala *self management* terdapat hasil dengan responden 61 diketahui terdapat 1 santri dengan kategori *self management* sangat rendah, 8 santri dengan *self management* rendah, 44 santri dengan *self management* sedang dan 8 santri dengan *self management* tinggi.

Tabel 4.5 Kategorisasi
Kategori Kedisiplinan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	1	1.6	1.6	1.6
Rendah	13	21.3	21.3	23.0
Sedang	38	62.3	62.3	85.2
Tinggi	8	13.1	13.1	98.4
sangat tinggi	1	1.6	1.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: SPSS version 22.0 for windows

Berdasarkan pada tabel kategori di atas dapat ketahui bahwa tingkat skala kedisiplinan belajar terdapat hasil dengan responden 61 diketahui terdapat 1 santri dengan kategori

kedisiplinan belajar sangat rendah, 13 santri dengan kedisiplinan belajar rendah, 38 santri dengan kedisiplinan belajar sedang, 8 santri dengan kedisiplinan belajar tinggi dan 1 santri dengan kedisiplinan belajar sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Di Asrama Umi Kamilah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan Tahun Pelajaran 2022”. Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Self Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar dan bagaimana tingkat *Self Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara *Self Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar.

Analisis tersebut berkaitan dengan individu mempunyai kecenderungan tidak dapat mengatur waktu. Kedisiplinan santri untuk mengatur waktu sangat berkaitan dengan prinsip-prinsip yang ada pada manajemen diri sebagaimana yang diungkapkan Abdul Jawwad bahwa manajemen waktu merupakan bagian dari manajemen diri, maka secara beriringan individu tersebutpun telah mampu memenejemen waktu.¹³

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh rahmawati mana hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan *self management* sangat berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik, dimana dalam ini menekankan pada perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih baik. Hal inilah yang menjadikan peserta didik lebih disiplin dalam belajar dan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih maksimal. Sehingga dapat dikatakan *self management* efektif untuk meningkatkan disiplin terhadap peserta didik.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian tersebut *Self management* tidak terlepas dari adanya faktor-faktor didalamnya. Menurut Pedler dan Boydell dalam Makhfud fakto-faktor yang mempengaruhi self management antara berikut

a. Kesehatan (*bealth*)

Kondisi fisik maupun psikis mempengaruhi seseorang dalam mengarahkan aktifitas kehidupannya. Disatu sisi kesehatan fisik menjadi modal utama bagi seorang individu untuk melakukan aktivitas dan sisi lain kesehatan psikis menciptakan kondisi yang stabil

b. Keterampilan/ keahlian (*skill*)

Ketrampilan atau keahlian yang dimiliki seorang individu mengembangkan kualitas individu tersebut. Seberapa jauh individu menyusun rencana kehidupannya, seberapa jauh individu menyusun rencana kehidupannya.

c. Aktivitas (*Action*)

Yang dimaksudkan dengan aktivitas disini adalah seberapa jauh individu mampu menyelesaikan aktivitas hidupnya dengan baik, misalnya seberapa jauh kemampuannya untuk membuat keputusan inisiatif.

d. Identitas diri (*Identity*)

Identitas diri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi individu di dalam kehidupannya karena menyangkut gambaran khas yang dimiliki. Dalam pengertian yang lebih khusus, identitas diri ini disebut dengan konsep diri.

Begitupun dengan Kedisiplinan belajar tidak terlepas dari adanya faktor-faktor di dalamnya. Berdasarkan pendapat Unardjan yang dikutip oleh Siska Yuliyantika. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar antara lain:

¹³ Aris Stiyawan, “ Hubungan Self Management Dan Self Competence Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SM Negeri 2 Yogyakarta”(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 75

¹⁴ Rahmawati, *efektifitas teknik self management untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas X TPM SMK muhamadiyah 2 kota kediri tahun pelajaran 2018/2019*, (skripsi, universitas nusantara PGRI kediri),2019

- a. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.¹⁵

e. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi terlihat Nilai $t = 1.028$, selain itu pada kolom *Sig* atau *significance* variabel independen dan konstanta mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti *Self Management* berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Dalam mengetahui seberapa besar variabel *Self Management* mempengaruhi variabel kedisiplinan belajar pada santri asrama Umi kamilah pondok pesantren putri sunan drajat dapat diperoleh dari hasil nilai *R Square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,681 atau 68,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam mempengaruhi variabel terikat penelitian. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. *Self Management* mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 68,1% dan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Tingkat subjek berada dikategori sedang dalam skala *self management* dengan responden 61 santri diketahui terdapat 1 santri dengan kategori *self management* sangat rendah, 8 santri dengan *self management* rendah, 44 santri dengan *self management* sedang dan 8 santri dengan *self management* tinggi. diketahui terdapat 1 santri dengan kategori kedisiplinan belajar sangat rendah, dan dalam skala kedisiplinan belajar terdapat 13 santri dengan kedisiplinan belajar rendah, 38 santri dengan kedisiplinan belajar sedang, 8 santri dengan kedisiplinan belajar tinggi dan 1 santri dengan kedisiplinan belajar sangat tinggi.

Bagian ini adalah sebuah paragraf sebagai penutup. Ini bisa menjadi kesimpulan akhir dari diskusi dan analisis Anda dan rekomendasi Anda untuk penelitian selanjutnya. Perlu diingat bahwa kesimpulan bukanlah rangkuman dari apa-apa yang telah disampaikan melainkan sebuah sintesis penulis terhadap refleksi penulis antara teori dan fakta yang disampaikan sebelumnya.

f. Daftar Kepustakaan

Ainin, *Metode Penelitian Bahasa Arab* (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2019), 121-122.

Akmaluddin, Dkk. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot KeuEung Kabupaten Aceh Besar". *Journal of Education Science*, Vol. 5 Oktober 2019.

Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 17

Gie, The Liang. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa Edisi Kedua*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press 2000.

¹⁵Desy Sulistyaniingsih, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Siswa SMP Negeri 32 Semarang"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 13.

- Hasrita. "Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri (*Self Menegement*) Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Kreatifitas Berpikir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar, *Jurnal Pendidikan Fisika*", Vol. 2, Juni 2014.
- Khafifah, Siti."Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Vii Di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro 2017.
- Khotimah, Binti Khusnul."Pengaruh Konseling Individu Dengan Teknik *Self-Management* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Wiyatama Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017.
- Muhson, Ali.*Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Nisa', Khoirun."Hubungan *Self Menegement* Dengan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kontrol Diri Mahasiswa Di PPP Al Hikmah Al-Fhatimiyah Malang". Skripsi, UIN Malang 2018.
- Prayitno, Duwi,*Cara Kilat Belajar Analisis SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 117
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Siwanto "Dakwah Bil Medsos Min Manual Ila digital" *Journal Of Broadingcasting And Islamic Communication Studies*, Vol. 01, Oktober 2021.
- Slameto.*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 1995.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta 2014.
- Sulistyaningsih, Desy."Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Siswa SMP Negeri 32 Semarang. Skripsi", Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Supriyati, Anik,."Upaya Meningkatkan *Self Management* dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIIID Di SMPN 1 Jakenan Pati", Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Sunan Drajat, Tim Pondok Pesantren, *Buku Panduan Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan*. (Lamongan: Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, 2021), 10
- Wahyuningtyas, Jayanti."Hubungan *Self Menegement* Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA NegeriI 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi UN PGRI KEDIRI 2018.
- Yuliantika, Siska."Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiskha*, Vol 9, 2017.
- Zubaidah, Siti. "Penerapan Strategi *self Management* dalam Meningkatkan Anak Usia Dini", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, 20 Oktober 2015.